

## **BAB VI**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan kajian yang telah dipaparkan dapat disimpulkan bahwa partisipasi politik pada Pemilihan Kepala Daerah Kecamatan Pantar Barat, Kabupaten Alor, Nusa Tenggara Timur pada tahun 2014 memiliki tingkat partisipasi yang tinggi ini dapat dilihat dari jumlah pemilih yang mencapai 7.285 dibandingkan tahun 2008 yang hanya sekitar 5.200. peningkatan partisipasi masyarakat ini tidak lepas dari peran KPU yang bekerjasama dengan masyarakat. Langkah-langkah KPU untuk meningkatkan partisipasi masyarakat diantaranya adalah : (1) Melakukan sosialisasi agar masyarakat paham ingin akan mekanisme dan aturan dalam penyoblosan; (2) Melakukan pendataan ulang hal ini dilakukan karena mengantisipasi kecurangan dan mendata pemilih baru yang SMA atau SMK; (3) Mendatangi rumah warga yang belum melakukan pemilihan hal ini dilakukan untuk mengantisipasi masyarakat yang tidak memilih karena jarak rumah dan TPS jauh. Peningkatan partisipasi masyarakat juga dapat dilihat dari berbagai faktor yaitu : (1) Jumlah masyarakat yang ikut bertambah dari tahun sebelumnya ; (2) kesadaran masyarakat akan sadar politik semakin tinggi; (3) masyarakat yang ingin tahu tentang masing-masing pasangan calon.

## **B. Saran**

Saran dalam kajian penelitian tentang Pemilihan Kepala Daerah Kecamatan Pantar Barat, Kabupaten Alor, Nusa Tenggara Timur pada tahun 2014 adalah:

1. Pada KPU setempat untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dapat membuat TPS yang dekat dengan pemukiman warga sehingga masyarakat tidak akan merasa malas untuk melakukan pemilihan.
2. Pada masyarakat diharapkan bijaksana dalam menggunakan hak sebagai warga negara yaitu memilih dan dipilih untuk mewujudkan negara yang demokrasi dan maju.
3. Kepada pemegang kekuasaan yaitu pemerintah sebaiknya menggunakan kebijakannya untuk kepentingan rakyat banyak, bukan kepentingan pribadi ketika sudah menjadi penguasa.